

## Analysis of Accounting Treatment of Receivables at LP3I College Bengkulu

### Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada LP3I College Bengkulu

Viana Dila<sup>1)</sup>; Sulisti Apriani<sup>2)</sup>; Nenden Restu Hidayah<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Study Program of Accounting Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>2)</sup> Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [vianadilla13@gmail.com](mailto:vianadilla13@gmail.com) <sup>2)</sup> [sulistiafriani@unived.ac.id](mailto:sulistiafriani@unived.ac.id) <sup>3)</sup> [nenden@unived.ac.id](mailto:nenden@unived.ac.id)

**How to Cite :**

Viana, D., Sulisti, A., Nenden, R, H. (2023). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG PADA LP3I COLLEGE BENGKULU. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 5(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v5i1>

**ARTICLE HISTORY**

*Received [01 Desember 2023]*

*Revised [02 Januari 2024]*

*Accepted [08 Januari 2024]*

**KEYWORDS**

Accounting, Financial Reports, Receivables.

*This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penyajian perlakuan akuntansi piutang pada LP3I Collge Bengkulu. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yaitu pengamatan langsung, wawancara, dokumentasi, sedangkan teknis analisis data yang di gunakan dalam penelitian analisis deskriptif kualitatif yaitu sebagai instrument kunci, pengumpulan data dilakukan secara trianulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasilpenelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa penyajian perlakuan akuntansi piutang pada LP3I College Bengkulu masih di temukan kekurangan medote dalam beberapa Indicator yang perlu diperbaiki tersebut ialah 1.) pengakuan pendapatan : akan lebih baik jika mengikuti teori mulyadi, karena pengakuan di LP3I kurang bagus atau tepat untuk digunakan, 2.) cadangan kerugian piutang : cadangan kerugian piutang pihak LP3I tidak dilakukan secara terperinci dalam pencatatannya, sehingga akan lebih baik mengikuti teori menurut mulyadi.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the suitability of presenting the accounting treatment of receivables at LP3I College Bengkulu. This type of research is qualitative descriptive, the data collection methods are direct observation, interviews, documentation, while the data analysis techniques used in qualitative descriptive analysis research are as a key instrument, data collection is carried out in a triangulation (combined) manner, data analysis is inductive, and the results of qualitative research emphasize meaning rather than generalization. The results of this research found that the presentation of the accounting treatment of receivables at LP3I College Bengkulu was still found to be lacking in several indicators that needed to be improved, namely 1.) income recognition: it would be better to follow Mulyadi's theory, because recognition at LP3I was not good or appropriate to use, 2.) allowance for losses on receivables: reserves for losses on receivables from LP3I were not carried out in a precise manner. inches in his recording, so it would be better to follow the theory according to Mulyadi.*

## **PENDAHULUAN**

Piutang mengacu pada jumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha dan kemungkinan piutang wesel) memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang debitur, atau piutang bunga), maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kepada pihak lain (untuk piutang pajak)

Dilihat dari struktur perusahaan, piutang sangat berpengaruh terhadap perusahaan atau lembaga tertentu. Yang menjadi fokus penulisan ini adalah analisis perlakuan akuntansi piutang pada LP3I College Bengkulu. Karena transaksi piutang untuk proses pembukuan di LP3I College Bengkulu, jika terjadi kesalahan dalam proses pelaksanaan transaksi piutang, akan sangat berpengaruh kedalam proses pembukuan dan secara otomatis akan mempersulit dalam pembuatan laporan keuangan dan laporan pertanggung jawaban setiap bulannya. Maka dari itu LP3I College Bengkulu ditekankan selalu berhati-hati dalam mencatat transaksi piutang kedalam bukti-bukti transaksi maupun dokumen yang digunakan, terutama dibagian kasir atau administrasi yang berperan penting dalam pelaksanaan transaksi piutang di LP3I College Bengkulu. Oleh karena itu penulis memilih judul skripsi "Analisis perlakuan akuntansi piutang pada LP3I College Bengkulu". Untuk mengetahui perbandingan perlakuan akuntansi piutang di LP3I College Bengkulu dengan menggunakan metode mulyadi, membuat penulis tertarik untuk meneliti dan membahas bagaimana perlakuan akuntansi piutang di LP3I College Bengkulu apa berjalan dengan baik atau tidak dilakukan oleh karyawan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2016:3) dalam bukunya menjelaskan akuntansi berasal dari kata "to Accountant" yang berarti "memperhitungkan". Dengan kata lain akuntansi adalah serangkaian kerja yang dimulai dari transaksi sampai membuat laporan keuangan yang berguna untuk pemakai laporan keuangan tersebut. Akuntansi merupakan seni pencatatan, pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter dari transaksi –transaksi dan kejadian – kejadian yang bersifat keuangan beserta menafsirkan hasil – hasilnya.

### **Laporan Keuangan**

Menurut Horngren dan Horrison (2017:25) laporan keuangan adalah "Dokumen perusahaan yang melaporkan sebuah perusahaan dalam istilah moneter yang menyediakan informasi untuk membantu orang membuat keputusan bisnis berdasarkan informasi tersebut". Dengan kata lain, laporan keuangan menjelaskan kinerja perusahaan dalam satu periode. Informasi tentang kinerja diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan serta digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari sumber daya yang dimiliki.

### **Piutang**

Menurut (Kieso, 2012:346) piutang adalah seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lainnya, mencakup perorangan, perusahaan, dan organisasi lainnya yang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Analisis**

Dalam pembahasan dan penganalisaan masalah, digunakan metode kualitatif yaitu analisis kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengumpulan data dilakukan

secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

1. Penyajian Atas

a. Piutang Tertagih

Piutang yang dapat ditagih dalam perusahaan diharapkan semua piutang yang timbul dapat menjadi piutang tertagih secara keseluruhan dan tidak adanya piutang tak tertagih.

b. Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih adalah hutang pihak lain kepada anda atau perusahaan atas transaksi suatu bisnis, tetapi piutang tersebut tidak bisa dikembalikan kreditur meskipun telah diupayakan tindakan penagihan. Suharusnya hasil dari pendapatan membawa kepada keuntungan. Namun adanya piutang membuat kondisi berbanding terbalik. Perusahaan justru mendapatkan piutang tak tertagih sebagai akibat pembeli tidak membayar pinjaman. *Bad debt* tersebut akhirnya menjadi beban yang mengurangi profit bersih.

**Tabel 1**  
**Penyajian yang dilaporkan**

No.	Keterangan	Menurut Mulyadi	Menurut Mulyadi
1.	Pencatatan Akuntansi		Menyatakan akuntansi keuangan digunakan untuk menyiapkan informasi akuntansi untuk orang luar organisasi atau tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dalam menjalankan Perusahaan (pihak eksternal). Akuntansi keuangan sebuah proses pencatatan transaksi dan pelaporan hasil pencatatan kepada pihak-pihak Perusahaan. bidang akuntansi yang mengedikan informasi akuntansi secara umum bagi para pemakai atau pengambil keputusan yang ada diluar organisasi.
2.	Pengakuan Pendapatan		<p>Pengakuan pendapatan dalam akuntansi meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti Objektif Yang dapat diperiksa transaksi pertukaran 2 (dua) pihak merupakan peristiwa ekonomi yang nyata dan umumnya selalu diikuti dengan bukti yang tertulis, karena itu harga pertukaran sudah dapat ditentukan dengan pasti.</li> <li>2. Konversi Produk yang dijual kepada pembeli dan menjadi resiko pembeli yang bersangkutan, sedang penjual menerima suatu aktiva tertentu atau hak untuk menagih atau berupa pencairan sejumlah hutang tertentu.</li> <li>3. Kepastian Sejumlah biaya yang berhubungan dengan produk tersebut dan telah dapat ditentukan dengan mudah.</li> </ol>

3.	Cadangan kerugian piutang		<p>Pinjaman dan piutang seperti aset keuangan lainnya, menurunkan nilainya jika dan hanya jika terdapat bukti penurunan nilai yang objektif akibat dari satu atau lebih "peristiwa kerugian" yang terjadi setelah pengakuan awal. Peristiwa kerugiannya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitor tertentu, termasuk kemungkinan jatuh bangkrut.</li> <li>2. Pelanggaran kontrak oleh debitor tertentu, seperti kegagalan atau ketidakmampuan untuk membayar bunga atau pokok.</li> <li>3. Perubahan jumlah pembayaran tertunda yang merugikan oleh debitor secara umum.</li> <li>4. Kondisi ekonomi nasional yang berhubungan dengan kegagalan oleh debitor secara umum, misalkan kenaikan tingkat pengangguran.</li> </ol>
----	---------------------------	--	---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

No.	Piutang	Menurut LP3I	Menurut Mulyadi	Hasil		Bukti
				Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Pencatatan Akuntansi	Menggunakan dasar akrual dalam melakukan pencatat pendapatan.	Menyatakan akuntansi keuangan digunakan untuk menyiapkan informasi akuntansi untuk orang luar organisasi atau tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dalam menjalankan Perusahaan (pihak eksternal). Akuntansi keuangan sebuah proses pencatatan transaksi dan pelaporan hasil pencatatan kepada pihak-pihak Perusahaan. bidang akuntansi yang mengedikan informasi akuntansi secara umum bagi para pemakai atau pengambil	Lebih bagus mempertahankan pencatatan yang dilakukan LP3I. karena sudah melakukan system pencatatan penerimaan diterima dimuka (PDDM).		L A M P I R A N  4 & 5

			keputusan yang ada diluar organisasi.			
2.	Pengakuan Pendapatan	Pengakuan menganalisis pendapatan terjadi setelah konsumen menikmati jasa.	<p>Pengakuan pendapatan dalam akuntansi meliputi :</p> <p>1. Bukti Objektif Yang dapat diperiksa transaksi pertukaran 2 (dua) pihak merupakan peristiwa ekonomi yang nyata dan umumnya selalu diikuti dengan bukti yang tertulis, karena itu harga pertukaran sudah dapat ditentukan dengan pasti.</p> <p>2. Konversi Produk yang dijual kepada pembeli dan menjadi resiko pembeli yang bersangkutan, sedang penjual menerima suatu aktiva tertentu atau hak untuk menagih atau berupa pencairan sejumlah hutang tertentu.</p> <p>3. Kepastian Sejumlah biaya yang berhubungan dengan produk tersebut dan telah dapat ditentukan dengan mudah.</p>		Pengakuan pendapatan akan lebih baik bila mengikuti teori mulyadi, karena pengakuan pendapatan di LP3I kurang bagus atau kurang tepat digunakan.	L A M P I R A N 4
3.	Cadangan kerugian piutang	Penurunan nilai cadangan piutang terjadi Ketika pelanggan tidak dapat	Pinjaman dan piutang seperti asset keuangan lainnya, menurunkan nilainya jika dan		Cadangan kerugian piutang pihak LP3I tidak dilakukan secara	L A M P I R

		<p>melunasi piutangnya. Penurunan nilai tersebut tidak berpengaruh terhadap piutang usaha karena perusahaan telah menggunakan estimasi tidak tertagih untuk mencadangkan kerugian piutang.</p>	<p>hanya jika terdapat bukti penurunan nilai yang objektif akibat dari satu atau lebih “peristiwa kerugian” yang terjadi setelah pengakuan awal. Peristiwa kerugiannya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitor tertentu, termasuk kemungkinan jatuh bangkrut.</li> <li>2. Pelanggaran kontrak oleh debitor tertentu, seperti kegagalan atau ketidakmampuan untuk membayar bunga atau pokok.</li> <li>3. Perubahan jumlah pembayaran tertunda yang merugikan oleh debitor secara umum.</li> <li>4. Kondisi ekonomi nasional yang berhubungan dengan kegagalan oleh debitor secara umum, misalkan kenaikan tingkat pengangguran.</li> </ol>		<p>terperinci dalam pencatatannya, sehingga akan lebih baik mengikuti teori menurut mulyadi.</p>	<p>A N 5</p>
--	--	--	--	--	--	----------------------

### Hasil Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada LP3I College Bengkulu

#### 1.) Pencatatan Akuntansi :

Lebih bagus mempertahankan pencatatan yang telah dilakukan oleh LP3I, karena sudah melakukan sistem pencatatan pedapatan diterima dimuka (PDDM)

#### 2.) Pengakuan Pendapatan :

Pengakuan Pendapatan akan lebih baik jika mengikuti teori mulyadi, karena pengakuan di LP3I kurang bagus atau kurang tepat untuk digunakan

3.) Cadangan Kerugian Piutang :

Cadangan kerugian piutang pihak LP3I tidak dilakukan secara terperinci dalam pencatatan, sehingga akan lebih baik bila mengikuti teori menurut mulyadi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis perlakuan akuntansi piutang pada LP3I College Bengkulu yang terdiri dari beberapa indikator, terdapat 2 (dua) indikator yang harus diperbaiki sesuai teori menurut mulyadi dan 1 (satu) indikator yang tidak perlu diperbaiki. Indikator yang tidak perlu diperbaiki tersebut ialah pencatatan akuntansi : lebih bagus mempertahankan pencatatan yang telah dilakukan LP3I. Karena sudah melakukan sistem pencatatan pendapatan diterima dimuka (PDDM). Indikator yang perlu diperbaiki tersebut ialah pengakuan pendapatan : pengakuan pendapatan akan lebih baik jika mrngikuti teori mulyadi, karena pengakuan di LP3I kurang bagus atau kurang tepat digunakan, cadangan kerugian piutang : cadangan kerugian piutang pihak LP3I tidak dilakukan secara terperinci dalam pencatatan, sehingga akan lebih baik bila mengikuti teori menurut mulyadi.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang diteliti pada LP3I College Bengkulu, peneneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi LP3I College Bengkulu

Peneliti berharap agar pihak LP3I agar lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan, pencatatan akuntansi cadangan kerugian piutang.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum maksimal, oleh karena itu peneliti berharap pada penelitian selanjutnya agar dapat memaksimalkan penelitian ini dalam mengetahui analisis perlakuan akuntansi piutang pada LP3I College Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, 2015. *Piutang tak tertagih* . Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(3), 2018, 285-293. Buku 1. Edisi 5. Penerbit Salema Empat. Jakarta
- Fess, Warren Reve, 2016. *Pengantar Akuntansi* Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Hery, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Herry, 2019. *Akuntansi Menengah* 1. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Horngren, Charles T, dan Walter T, Horrison Jr, 2017. *Akuntansi* Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- Kasmir, 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Kieso, Donald E. 2012. *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons. United States of America.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfiend, 2019. *Intermediate Accounting*. Edisi Kesepuluh. Penerbit: Erlangga. Jakarta.
- Martini, Dwi, Dan kawan-kawan, 2016. *Akuntansi dan Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat. Jakarta.
- Muhammad Nuh dan Suhajar Wiyoto, 2017. *Accountings Principles*. Cetakan kedua. Penerbit : LENTERA ILMU CENDEKIA. Jakarta
- Mulyadi, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nur Muhamad Asriadi 2020, *Analisis perlakuan akuntansi terhadap piutang sparepart* pada PT. Sinar Galesong Mandiri Makasar.

- Rumirna, 2019. *Analisis Perputaran Piutang* pada CV. Air Garam Kota Bengkulu
- Sudadali, 2019. *Pengantar Akuntansi 1*. Gaya Media. Yogyakarta.
- Soemarso, 2018. *Akuntansi suatu Pengantar 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono, 2015. *Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif R&D* . Penerbit : Alfabatu. Bandung.
- Windiana Hastuti, 2022. *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Prprofitabilitas PT. Unilever Indonesia TBK*.